

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji kebenarannya. Untuk memperoleh jawaban atas rumusan hipotesis tersebut, maka diperlukan suatu metodologi penelitian. Metodologi penelitian memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian itu dilakukan.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode survey*. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya. (Sugiyono, 2011 : 12).

Selain itu, sesuai dengan tingkat eksplanasinya, (Sugiyono, 2011 : 7) dalam penelitian ini peneliti menggunakan *metode deskriptif* yakni salah satu metode penelitian yang fungsinya untuk menyelidiki masalah-masalah yang timbul pada masa sekarang dan bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta-fakta, sifat-sifat komponen yang diteliti dan masalah itu memerlukan analisis serta pemecahan masalah yang kemudian hasilnya berupa angka dan penjabaran. Penelitian ini menggunakan *metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif*.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk memperoleh data yang objektif, maka digunakan dua bentuk penelitian, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti.

B. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2011: 60), adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua katageori utama, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu:

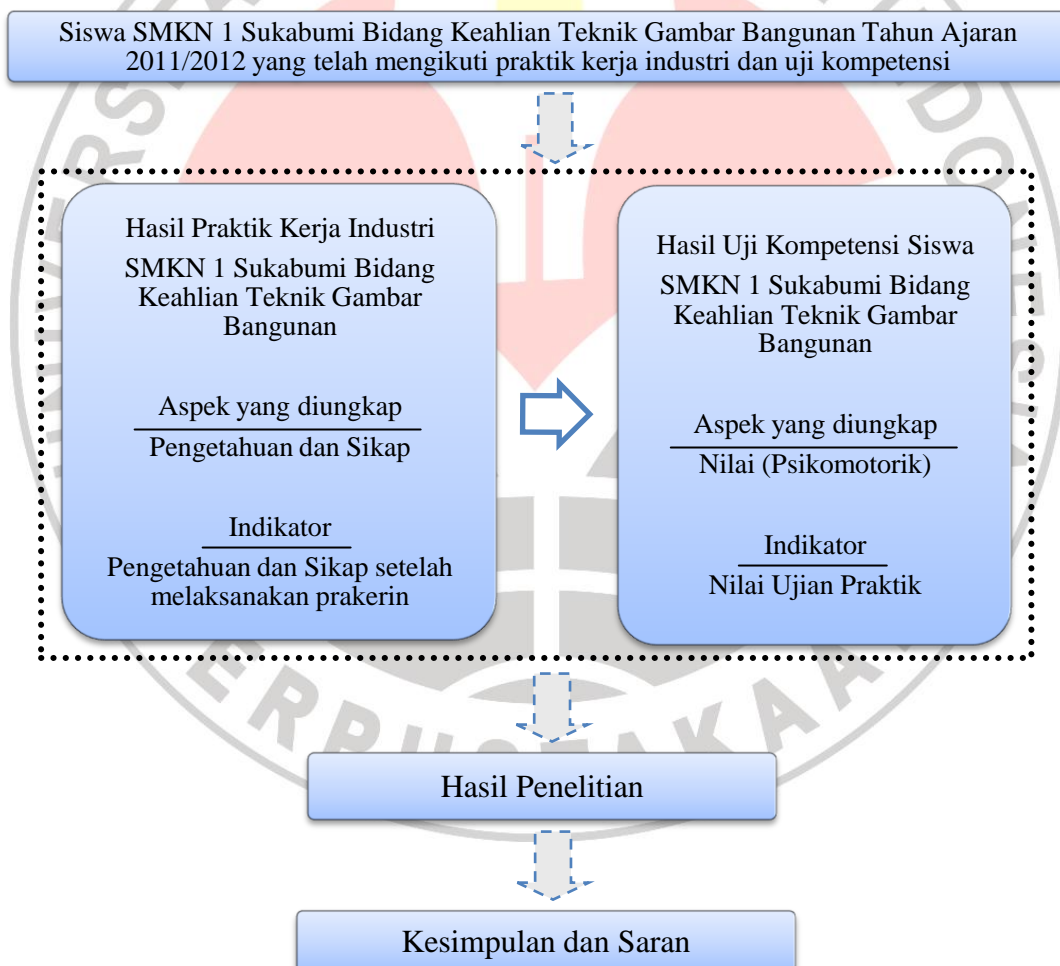
- a. Variabel bebas/independen 1 : Sikap Hasil praktik kerja industri (X_1)
- b. Variabel bebas/independen 2 : Pengetahuan Hasil praktik kerja industri (X_2)
- c. Variabel terikat/dependen (Y) : Hasil uji kompetensi

2. Paradigma Penelitian




Paradigma penelitian adalah alur berpikir mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian. Untuk memperjelas gambaran variabel di sini penulis menyusun penelitian secara sistematis dalam bentuk paradigma penelitian.

Bagan 3.1

PARADIGMA PENELITIAN



Keterangan :

-  = Alur Penelitian
-  = Korelasi Antar Variabel
-  = Lingkup Penelitian

Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1
nbar Bangunan
pository.upi.edu

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2012

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Keberadaan data merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, sebab dari datalah segala informasi bisa didapatkan. Menurut Arikunto (2011: 91) bahwa: “Data adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi hasil pengolahan data dipakai untuk sesuatu keperluan.” Data itu bisa merupakan fakta-fakta atau angka-angka/nilai numerik. Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

- a. Hasil kuesioner atau angket yang diperoleh dari responden untuk memperoleh informasi mengenai hasil praktik kerja industri berupa sikap (afektif)
- b. Hasil tes untuk memperoleh informasi mengenai hasil praktik kerja industri berupa pengetahuan (kognitif) siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- c. Data hasil uji kompetensi berupa nilai berupa soal praktik kejuruan yang diperoleh melalui dokumentasi sekolah.
- d. Bahan pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian.

2. Sumber Data

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sumber data merupakan asal dari mana data itu didapatkan. Data didapatkan bisa berasal dari lisan seseorang, catatan, tempat, benda yang diteliti, dan lain-lain.

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai hasil praktik kerja industri berupa sikap (afektif) yang diperoleh dari hasil kuesioner
- b. Data mengenai hasil praktik kerja industri berupa pengetahuan (kognitif) yang diperoleh dari hasil tes Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2011/2012 Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- c. Data mengenai hasil uji kompetensi berupa nilai yang diperoleh dari Guru dan Staf Tata Usaha Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi.

Data-data tersebut di atas dapat disajikan sebagai bahan informasi dan kajian yang berguna dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sukabumi Jl. Kabandungan No. 90 Kota Sukabumi, Jawa Barat.

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011:117).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sukabumi yang telah melaksanakan praktik kerja industri pada tahun ajaran 2010/2011 dan telah melaksanakan uji kompetensi pada tahun ajaran 2011/2012.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2011:118).

Dasar teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Purposive* yaitu “Teknik sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan teknik penentuan sampel ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2011:122-124).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sukabumi yang telah melaksanakan praktik kerja industri pada tahun ajaran 2010/2011 dan telah melaksanakan uji kompetensi pada tahun ajaran 2011/2012. Dengan pertimbangan sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti maka, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi yang telah melaksanakan praktik kerja industri pada semester empat tahun ajaran 2010/2011,

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan telah melaksanakan uji kompetensi pada semester enam tahun ajaran 2011/2012, yakni sebanyak 28 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpul data adalah berhubungan dengan cara yang lazim dikembangkan para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpul data yang umum dipakai adalah (a) angket (*quisionarie*), (b) wawancara (*interview*), (c) pengamatan (*observation*), (d) pengujian (*test*), (e) dokumentasi dan sebagainya.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Teknik angket atau kuesioner adalah teknik komunikasi tidak langsung sebagai alat pengumpul data untuk memperoleh data variabel X_1 yaitu hasil praktik kerja industri berupa sikap (afektif) siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2010/2011.

Ada beberapa keuntungan dengan menggunakan angket/kuesioner ini, sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2011: 125):

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut waktu senggang responden dan menurut kecepatannya masing-masing.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat diukur berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Teknik Tes

Menurut Nana Sudjana (2011: 35), tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Selain teknik angket/kuesioner, teknis tes juga digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel X_2 , yaitu untuk memperoleh hasil praktik kerja industri berupa pengetahuan (kognitif) siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2010/2011. Teknik tes ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil praktik kerja industri, terutama hasil berupa kognitif (pengetahuan), jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif dengan bentuk soal pilihan berganda.

3. Teknik Dokumentasi

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono (2011: 329) yang dimaksud dengan teknik dokumentasi adalah: Cara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data untuk variabel Y, data yang dikumpulkan melalui dokumen yaitu hasil uji kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2011/2012 yakni berupa nilai hasil uji kompetensi yaitu Nilai Ujian Nasional berupa Soal Ujian Praktik Kejuruan (aspek psikomotorik).

F. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti” (Sugiyono, 2011: 133). Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dikarenakan ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini maka, instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Instrumen untuk Hasil Praktik Kerja Industri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil praktik kerja industri adalah menggunakan teknik angket/kuesioner dan teknik tes. Kedua instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai sikap dan pengetahuan sebagai hasil praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Sukabumi

Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penggunaan teknik angket/kuesioner, “Instrumen yang digunakan adalah jenis kuesioner berstruktur dengan kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal mengategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat”. (Nana Sudjana, 2011:70).

Peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengetahui aspek sikap hasil praktik kerja industri ini dengan skala *Likert* berbentuk *checklist*. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pernyataan objektif sehingga responden tinggal memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban seperti yang terdapat pada *Tabel 3.1* berikut :

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban dan Nilai

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2011 : 135)

Sedangkan dalam penggunaan teknik tes untuk mengetahui aspek pengetahuan hasil praktik kerja industri, digunakan jenis tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda. “Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat”. (Nana Sudjana, 2011:48). Dilihat dari strukturnya Nana Sudjana, 2011:48), bentuk soal pilihan ganda dalam instrumen ini terdiri atas:

- a. *Stem* : pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan dinyatakan (berjumlah 25 soal)
- b. *Option* : sejumlah pilihan atau alternatif jawaban (terdiri dari 4 pilihan atau alternatif jawaban)
- c. *Kunci* : jawaban yang benar atau paling tepat
- d. *Distractor*: jawaban-jawaban lain selain kunci jawaban (pengecoh)

Pertanyaan dalam tes berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam tes berupa pertanyaan objektif sehingga responden tinggal memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Skoring atau pemberian skor terhadap jawaban yang benar dalam tes objektif, khususnya untuk jenis soal pilihan berganda, menggunakan aturan sebagai berikut:

$$S_k = B - \frac{S}{O - 1} \quad (\text{Nana Sudjana, 2011: 54})$$

Keterangan :

S_k : skor yang diperoleh

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- B : jawaban yang benar
- S : jawaban yang salah
- O : kemungkinan jawaban atau *option*

2. Instrumen untuk Hasil Uji Kompetensi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil uji kompetensi yaitu digunakan teknik dokumentasi yang didapat dari Guru dan Staf Tata Usaha Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi, yakni berupa **nilai** hasil uji kompetensi yaitu Nilai Ujian Nasional berupa Soal Ujian Praktik Kejuruan (aspek psikomotorik).

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen ini didasarkan pada kajian teori yang telah dikaji dan dikembangkan pada bab sebelumnya. Adapun kisi-kisinya seperti yang terdapat pada *Tabel 3.2* berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek yang Diungkap	Indikator	No. Butir	Jumlah Item
----------	---------------------	-----------	-----------	-------------

Hasil Praktik Kerja Industri (X ₁)	1. Sikap (afektif)	1. - Motivasi kerja	1,2,4,7,9,13	6
		- Disiplin	16, 29	2
		- Percaya diri	5, 20, 27	3
		- Profesional	3, 6, 22, 28	4
		- Inisiatif	14, 15, 30	3
		- Kreatif	11, 17, 21	3
		- Efisiensi	23, 24	2
		- Keefektifan	10, 26	2
		- Relevansi	12, 25	2
		- Produktivitas	8, 18, 19	3
Hasil Praktik Kerja Industri (X ₂)	2. Pengetahuan (kognitif)	2. - Pengetahuan di Sekolah - Pengetahuan di Industri	1 – 25	
Hasil Uji Kompetensi (Y)	Nilai (psikomotorik)	- Nilai Ujian Nasional berupa Soal Ujian Praktik Kejuruan	-	

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2012

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. “Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen yaitu ketepatan atau validitas dan keajegan atau reliabilitas”. (Nana Sudjana, 2011:12). Dalam penelitian ini pengujian instrumen hanya dilakukan

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada instrumen hasil praktik kerja industri yaitu dengan teknik angket dan teknik tes.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Dalam penelitian ini instrumen yang berupa tes menggunakan Uji Validitas Konstruks dan Validitas Isi, sedangkan untuk instrumen yang berupa angket hanya menggunakan Uji Validitas Konstruks. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan Sugiyono, (2011:176) yakni “Validitas instrumen yang berupa tes harus memenuhi Validitas Konstruks (*Construct Validity*) dan Validitas Isi (*Content Validity*). Sedangkan validitas instrumen berupa non-test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi Validitas Konstruks (*Construct Validity*).”

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*Judgment Experts*). Setelah pengujian validitas konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengorelasikan skor faktor dengan skor total. (Sugiyono, 2011 : 177)

Untuk menguji validitas, terlebih dahulu dicari harga korelasi menggunakan persamaan *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{a(n \sum x_i^2 - (x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (y_i)^2)}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 255})$$

Keterangan :

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

$\sum x_i$: Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba

$\sum y_i$: Jumlah skor total item yang diperoleh responden uji coba

n : Jumlah responden uji coba

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman pada *Tabel 3.3* di bawah ini :

Tabel 3.3

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2011 : 257)

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam uji (t) dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 257})$$

Keterangan :

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- t = Uji signifikan korelasi
n = Jumlah responden uji coba
r = Koefisien korelasi

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$. Kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka suatu item dikatakan valid.

Untuk mempermudah dalam pengujian validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan bantuan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Dalam hal ini, peneliti menggunakan program *SPSS Statistics 17.0*.

Kriteria dari pengujian, pada dasarnya dapat menggunakan taraf signifikansi berapapun, namun umumnya menggunakan taraf signifikansi 5% (atau 0,05). Artinya, jika taraf signifikansi yang dihasilkan oleh koefisien korelasi $\leq 0,05$, maka disimpulkan bahwa butir yang bersangkutan dinyatakan Valid. Sebaliknya, jika koefisien korelasi mempunyai taraf signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa butir tersebut dinyatakan Tidak Valid. (Zainal Mustafa, 2009 : 193)

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011 : 173).

Pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*), KR 20 (Kuder-Richardson 20), KR 21 (Kuder-Richardson 21), dan Anova Hoyt (Sugiyono, 2011 : 185).

Pendekatan yang digunakan untuk menentukan reliabilitas kuesioner penelitian ini adalah konsistensi internal dengan teknik belah dua (*genap – ganjil*) dari *Spearman Brown*. Melalui pendekatan ini, skor pada setiap item dari tanggapan responden pada suatu kuesioner dikelompokkan menjadi dua bagian, Selanjutnya dicari koefisien korelasi antara dua kelompok item-item tersebut. Indeks korelasi atau konsistensi internal yang diperoleh menunjukkan tingkat reliabilitas internal kuesioner tersebut. Adapun rumus perhitungan koefisien reliabilitas tersebut adalah :

$$r_1 = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 190})$$

Keterangan :

r_1 : koefisien reliabilitas internal seluruh item

rb : korelasi product moment antara belahan

Bila ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel, dan jika ternyata $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak reliabel dan signifikan.

H. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengujian instrumen penelitian hanya dilakukan pada instrumen hasil praktik kerja industri yaitu dengan teknik angket dan teknik tes.

1. Hasil Uji Validitas Angket Sikap Hasil Praktik Kerja Industri (Variabel X_1)

Pada umumnya validitas instrumen diuji melalui koefisien *Korelasi Pearson* antara skor setiap butir dengan total skor butir-butir tersebut, dengan kriteria jika taraf signifikansi yang dihasilkan oleh koefisien korelasi $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa butir yang bersangkutan dinyatakan Valid. Uji validitas dihitung dengan bantuan paket *SPSS Statistics 17.0*. Maka, diperoleh hasil perhitungan seperti pada *Tabel 3.4* berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Σ Butir	Σ Butir Tidak Valid	No. Butir Tidak Valid	Σ Butir Valid
Hasil Praktik Kerja Industri (X)	Motivasi kerja	6	4	1, 4, 7, 9	2
	Disiplin	2	-	-	2
	Percaya Diri	3	1	20	2
	Professional	4	-	-	4
	Inisiatif	3	-	-	3
	Kreatif	3	1	21	2
	Efisiensi	2	-	-	2
	Keefektifan	2	-	-	2
	Relevansi	2	-	-	2
Produktivitas	3	-	-	3	

Sumber : Hasil Perhitungan Data *SPSS Statistics 17.0*

Berdasarkan hasil uji validitas pada *Tabel 3.4* dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir pernyataan kuesioner yang diujicobakan terdapat enam butir pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 1, 4, 7, 9, 20, dan 21, butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan lagi dalam penelitian karena dapat terwakili oleh beberapa butir pernyataan yang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data selanjutnya.

2. Hasil Uji Validitas Tes Pengetahuan Hasil Praktik Kerja Industri (Variabel X₂)

Validitas instrumen yang berupa tes harus memenuhi Validitas Konstruksi (*Construct Validity*) dan Validitas Isi (*Content Validity*). Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi ajar yang telah diajarkan kepada siswa. Dalam penelitian ini, instrumen berbentuk tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil praktik kerja industri berupa aspek pengetahuan (kognitif) dibandingkan dengan materi ajaran yang telah diajarkan dan yang berkaitan dengan kebutuhan siswa ketika melaksanakan praktik kerja industri. Sedangkan untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*Judgment Experts*). Dalam penelitian ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek pengetahuan siswa setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam hal ini, karena aspek kognitif yang akan diungkap berdasarkan pengetahuan siswa yang telah diperoleh di sekolah maupun di industri, para ahli

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang digunakan yaitu Guru Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi.

3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Hasil Praktik Kerja Industri (Variabel X_1)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan cara *Internal Consistency* dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown (Split-Half)*. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Uji Reliabilitas dihitung dengan bantuan Program *SPSS Statistics 17.0*. Maka, diperoleh hasil perhitungan seperti pada *Tabel 3.5* berikut :

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.867
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.899
		N of Items	15 ^b
		Total N of Items	30
		Correlation Between Forms	.919
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.958
	Unequal Length		.958
		Guttman Split-Half Coefficient	.956
a. The items are: Butir1, Butir2, Butir3, Butir4, Butir5, Butir6, Butir7, Butir8, Butir9, Butir10, Butir11, Butir12, Butir13, Butir14, Butir15.			

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. The items are: Butir16, Butir17, Butir18, Butir19, Butir20, Butir21, Butir22, Butir23, Butir24, Butir25, Butir26, Butir27, Butir28, Butir29, Butir30.

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS Statistics 17.0

Berdasarkan *Tabel 3.5* didapat harga R_1 sebesar 0,958, maka instrumen angket sikap hasil praktik kerja industri termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang terdiri dari 30 butir soal angket dan hanya 24 butir soal yang memenuhi kriteria Valid dan Reliabel, maka 24 butir soal ini dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data/penelitian.

I. Teknik Analisis Data

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. (Sugiyono, 2011:207)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain :
 - a. Mengecek kelengkapan data tes
 - b. Menyebarkan tes kepada responden
 - c. Mengecek macam isian data

Hal-hal yang dilakukan dalam persiapan ini adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal dan data yang tidak dipakai akan dibuang atau diganti.

2. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah :

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Memberi skor pada tiap item jawaban
 - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap item jawaban
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, data diterapkan dalam hitungan adalah data yang disesuaikan dengan jenis data dengan prosedur sebagai berikut :
- a. Memeriksa jumlah soal dan lembar jawaban tes yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya, serta kebenaran pengisiannya.
 - b. Memberi kode atau tanda sudah memeriksa lembar jawaban test.
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban test.
 - d. Mengontrol data dengan uji statistik, meliputi :
 - 1) Uji Kecenderungan
 - 2) Uji Normalitas
 - 3) Analisis Korelasi
 - 4) Analisis Regresi
 - 5) Menghitung Koefisien Determinasi
 - e. Menguji hipotesis berdasarkan pengolahan data
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji kecenderungan dimaksudkan untuk menghitung kecenderungan umum dari tiap variabel sehingga dapat diperoleh gambaran dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri sebagai variabel X terhadap Hasil Uji Kompetensi sebagai variabel Y.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan data sikap (afektif) hasil praktik kerja industri menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

$$\text{Sangat Rendah} = X < Mi - 1 SDi$$

$$\text{Rendah} = Mi > X \geq Mi - 1 SDi$$

$$\text{Tinggi} = Mi + 1 SDi > X \geq Mi$$

$$\text{Sangat Tinggi} = X \geq Mi + SDi$$

Dimana ;

$$Mi \text{ (nilai rata-rata ideal)} = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

$$SDi \text{ (Standar deviasi ideal)} = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

2. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak normal. Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

normalitas data. Pada penelitian ini digunakan Chi Kuadrat untuk menguji normalitas data. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2011,241)

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.
- c. Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Data Tebesar} - \text{Data Terkecil}}{6 (\text{Jumlah Kelas Interval})}$$

- d. Menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung Chi Kuadrat hitung.

Tabel 3.6

Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

Sumber : Sugiyono, (2011 : 243)

- e. Cara menghitung f_h , didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan dengan jumlah data observasi (jumlah anggota sampel).

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Memasukkan harga-harga f_h ke dalam table kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$, dan menjumlahkannya.

Harga $x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \cdot a$ Merupakan harga Chi Kuadrat (x^2) hitung.

- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat table. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil (<) dari harga Chi Kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar (>) dinyatakan tidak normal.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis statistik yang mengukur tingkat asosiasi atau hubungan antar dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) disimbolkan dengan "X", dan variabel terikat (*dependent variable*) disimbolkan dengan "Y", dimana hubungan antara dua variabel (X dan Y) disebut korelasi bivariat (Danang, 2011:27).

Pengukuran korelasi secara berganda adalah pengukuran atau perhitungan korelasi dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan satu variabel terikat (Y) dengan rumus umum :

$$R = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + \dots + b_n \sum X_n Y}}{\sum Y^2}$$

(Danang,2011:27)

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Berganda

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Keberartian Korelasi

Keberartian korelasi dimaksudkan untuk mengetahui berarti tidaknya korelasi antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan kriteria penafsiran koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2011 : 257), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

0,000 – 0,199 : Korelasi Sangat Rendah

0,200 – 0,399 : Korelasi Rendah

0,400 – 0,599 : Korelasi Sedang

0,600 – 0,799 : Korelasi Kuat

0,800 – 1,000 : Korelasi Sangat Kuat

Koefisien positif berarti individu yang memperoleh skor tinggi pada suatu variabel, akan tinggi pula skornya pada variabel lain yang dikorelasikan dan sebaliknya yang mendapat skor rendah pada suatu variabel, akan rendah pula skor pada variabel lain. Sedangkan koefisien negatif berarti individu mendapat skor tinggi pada suatu variabel, akan mendapat skor rendah pada suatu variabel yang dikorelasikan dan individu yang mendapat skor rendah pada suatu variabel, akan tinggi pada variabel lain.

4. Analisis Regresi

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat” (Danang, 2011:9). Jika pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dinamakan analisis regresi linier berganda, dikatakan linier karena setiap estimasi atas nilai yang diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \quad (\text{Danang, 2011: 9})$$

Keterangan :

a : nilai konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n : nilai koefisien regresi variabel X_1, X_2, \dots, X_n

Sebenarnya, secara statistik penggunaan nilai konstanta dilakukan jika satuan-satuan variabel X dan variabel Y tidak sama. Sebaliknya, jika variabel X dan variabel Y , baik linier sederhana maupun linier berganda, mempunyai satuan yang sama maka nilai konstanta dihilangkan atau diabaikan dengan asumsi setiap perubahan variabel Y akan proporsional dengan perubahan nilai variabel bebas X .

Untuk menentukan nilai a dan $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ digunakan beberapa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. $\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + \dots + b_n\sum X_n$
2. $\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 + \dots + b_n\sum X_1X_n$
3. $\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2 + \dots + b_n\sum X_2X_n$ dan seterusnya.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Danang, 2011: 9)

Banyaknya persamaan regresi linier berganda untuk menghitung nilai a , b_1 , b_2 , b_3 , ... b_n dapat dirumuskan $= n_x - 1$, dimana n_x = banyak variabel bebas X .

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar persentase varians dari variabel X terhadap Variabel Y , maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

“Koefisien Determinasi ialah pangkat dua koefisien korelasi dikalikan 100%. Maknanya adalah menunjukkan besarnya persentase varians variabel yang satu turut ditentukan oleh varians variabel yang lain”. (Suprian Atmaja Saputra., 2007 : 40)

6. Analisis Hipotesis

“Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut”. (Danang, 2011 : 93)

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebelum menguji hipotesis untuk langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikasinya.

a. Uji Signifikansi

Menurut Sugiyono (2011 : 209) menyebutkan bahwa “signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.”

Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaan 99%. “*Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi.*” (Sugiyono, 2011:209)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, dihitung dengan uji (t) yang rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011 : 257})$$

Keterangan :

t = Uji signifikan korelasi

n = Jumlah responden uji coba

r = Koefisien korelasi

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada derajat kebebasan (dk) tertentu. Kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan sehingga dapat digeneralisasikan.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). “Pada statistik, hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik. Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan adanya perbedaan antara parameter dan statistik”. (Sugiyono, 2011 : 97).

Pernyataan di bawah ini adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini :

- 1) $H_0 : \rho = \theta_1$ (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sikap Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- 2) $H_0 : \rho = \theta_2$ (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pengetahuan Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) $H_0 : \rho = \theta_{12}$ (hipotesis nol), artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sikap dan Pengetahuan Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- 4) $H_a : \rho \neq \theta_1$ (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sikap Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- 5) $H_a : \rho \neq \theta_2$ (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pengetahuan Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
- 6) $H_a : \rho \neq \theta_{12}$ (hipotesis alternatif), artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Sikap dan Pengetahuan Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Hasil Uji Kompetensi siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan.



Ahmad Fahrizal Husain, 2012

Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sukabumi Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu